

STRATEGI GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN PEMBELAJARAN PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER PESERTA DIDIK DI UPT SDN 342 GRESIK

Nurizka

nurizkarizka502@gmail.com

Institut Agama Islam Hasan Jufri

ABSTRAK

Penelitian ini, Bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik di UPT SDN 342 Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif kualitatif sebagai jenis penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, termasuk integrasi nilai karakter, pembiasaan nilai-nilai religius dan pendekatan keteladanan. Strategi ini terbukti berhasil menanamkan nilai toleransi, tanggung jawab, kejujuran, dan disiplin kepada siswa. Keterlibatan aktif guru, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah yang baik adalah beberapa komponen yang membantu strategi ini berjalan dengan baik. Namun, ada juga hambatan, seperti keterbatasan waktu dan beberapa siswa tidak memahami materi ajar. Untuk membentuk karakter siswa melalui pembelajaran PAI, sekolah, orang tua, dan masyarakat harus bekerja sama lebih banyak lagi.

Kata Kunci : Strategi Guru, Pembelajaran PAI, Karakter Peserta Didik.

ABSTRACT

This study, aims to examine the teacher's strategy in implementing PAI learning in shaping the character of students at UPT SDN 342 Gresik. This research uses a qualitative approach and descriptive qualitative as the type of research. Data collection techniques were conducted through observation, interviews and documentation. The results showed that PAI teachers used various learning approaches, including integration of character values, habituation of religious values and exemplary approaches. This strategy proved successful in instilling the values of tolerance, responsibility, honesty, and discipline to students. Active teacher involvement, parental support and a good school environment are some of the components that help this strategy work well. However, there are also obstacles, such as time constraints and some students not understanding the teaching materials. To shape students' character through PAI learning, schools, parents, and communities should work together more.

Keywords: Teacher Strategy, Islamic Religious Education Learning, Student Character.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan karakter yang baik dan mulia, yang berasal dari ajaran agama Islam. Media ajar menjadi sangat penting untuk pembelajaran di era komputer dan internet saat ini, termasuk pembelajaran akhlak karimah dari agama Islam. Namun, karena kemudahan mendapatkan informasi dan penggunaan media sosial, pendidikan karakter menjadi perhatian. Dalam menghadapi dilema moral dan etika di era modern, pendidikan karakter menjadi penting (Hasan & Ramli, 2023). Pelajaran Agama islam adalah membentuk Pendidikan karakter, pembelajaran Agama islam melauai pembentukan perilaku untuk siswa dan mendefinisikan peran guru Pendidikan anak dan anak PAI dalam mengajarkan karakter kepada siswa (Setiawan et al., 2021).

Dari penjelasan diatas, Pendidikan agama islam (PAI) adalah salah satu bidang yang memiliki peran strategi dalam membentuk karakter siswa agar menjadi siswa yang berakhlak mulia, sesuai dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam agama islam. Tujuan utama pembelajaran adalah untuk menanamkan iman, ketaqwaan, dan akhlak karimah

kehidupan sehari-hari siswa, baik di sekolah, keluarga, maupun komunitas. Penerapan pembelajaran agama islam di sekolah UPT SDN 342 Gresik dilakukan melalui kegiatan keagamaan pembentukan karakter peserta didik. Kegiatan seperti sholat dhuha berjamaah, membaca doa sebelum dan sesudah Pelajaran, kegiatan-kegiatan tersebut dipersiapkan untuk mempraktikkan prinsip-prinsip moral dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa. Tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Berdasarkan prinsip-prinsip seperti tanggung jawab, kejujuran, dan disiplin, Pendidikan agama, yang mengajarkan pentingnya berkata jujur dan menerapkan tanggung jawab serta disiplin dalam hidup. tujuan Pembelajaran siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama dari agama islam, tetapi agama juga membantu mereka mengembangkan sikap, nilai, dan Tindakan yang sesuai dengan agama islam (Rahmadani, 2024).

Pendidikan sebagai sesuatu upaya terencana dan sadar untuk mendukung siswa untuk mengembangkan segala kemampuan mereka untuk mencapai kedewasaan yang diharapkan akan memungkinkan mereka hidup berdampingan dengan masyarakatnya. Bisa percaya terhadap dirinya sendiri dan berkontribusi pada masyarakatnya. undang – undang No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar yang terencana serta terencana untuk melaksanakan suasana belajar yang menyemangati siswa serta berusaha untuk meningkatkan seluruh kemampuannya. Agar individu yang memiliki kemampuan spiritual keagamaan, bangsa dan negara terbentuk. proses Pendidikan sangat bergantung pada guru, sarana dan prasarana, lingkungan dan minat siswa (Tsaqif Aufa et al., 2023). Menurut jurnal (Idrawati 2020. Untuk mencapai tujuan pendidikan dan membentuk karakter peserta didik yang berkualitas, peran guru sangat penting selama proses pembelajaran. Sekolah yang berfungsi sebagai pelaksana pendidik membutuhkan guru yang berkualitas, terlatih, dan memiliki kewajiban profesional mereka. Jika guru mampu menjalankan tugas dan menjalankan perannya secara profesional, pembelajaran akan berlangsung. Pendidikan memiliki strategi karena guru adalah orang-orang yang berada di garis depan pelaksanaan Pendidikan guru memiliki berbagai kemampuan dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Peran mereka sangat penting dalam membentuk karakter siswa guru melakukan ini dalam setiap kelas dengan menyampaikan pesan moral yang menumbuhkan semangat dan mengubah perilaku buruk siswa (Sholeh & Maryati, 2021).

Salah satu topik yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa di sekolah adalah Pendidikan agama islam. Meningkatkan pembelajaran topik ini dinilai sangat penting untuk menerapkan pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter terencana yang bertujuan untuk proses nilai-nilai moral dan akhlak sehingga terlaksana implementasi sikap dan perilaku yang baik (Putri & Husmidar, 2021). Pendidikan agama islam menjadi salah metode untuk membentuk kepribadian siswa. Pendidikan agama menginteraksikan dengan pendidik dan peserta didik yang berlangsung dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Proses interaksi ini bermaksud guna menyampaikan ilmu pengetahuan, ketrampilan, maupun karakter kepada peserta didik. Pada prosesnya keberhasilan Pendidikan agama di sekolah tidak dapat dilepaskan dari peran keluarga sebagai instansi Pendidikan nonformal, dan Masyarakat. Metode guru Pendidikan agama islam untuk membangun karakter siswa dalam mengembangkan karakter kepribadianya sehingga Pendidikan agama dapat berfungsi sebagai cara bagi siswa untuk membangun karakter, dan kepribadian, yang siap untuk kehidupan sosial Masyarakat. Guru agama islam dapat menggunakan kegiatan pembelajaran. Untuk meningkatkan prestasi siswa mereka. Kegiatan ini dapat disesuaikan dengan kemampuan guru dan fasilitas Pendidikan yang tersedia di sekolah mereka. (Tiara Ayu Astriana et al., 2023).

Beberapa penelitian yang membahas tentang strategi sekolah dalam membentuk karakter religious pada anak usia dini telah dilakukan oleh Siti wardatul janah dan syarif maulidin (2024). Menyimpulkan bahwa pembentukan karakter religius pada anak usia dini di PAUD dilakukan dengan pendekatan holistik melalui kegiatan keagamaan sehari-hari seperti salat berjamaah, doa-doa, dan hafalan surat-surat pendek. Penelitian lainnya oleh siti Fatimah dan yusuf hidayat (2024) Tentang strategi guru dalam mencegah perilaku bullying sejak dini di PAUD menemukan bahwa guru dapat menghentikan perilaku bullying sejak dini dengan menasehati anak-anak yang berperilaku negatif. Sementara itu, penelitian wahyu Susanto dan atiqah zhafirah (2023) menyimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam telah melakukan pekerjaan yang baik dalam membangun akhlak siswa dalam berkomunikasi. Namun, berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini lebih fokus pada strategi guru tentang pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik.

Tujuan Pendidikan selain itu terbatas pada pengembangan akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, keterampilan sosial, kemandirian, dan kepribadian peserta didik. Tujuan ini, khususnya dalam pembentukan karakter, juga akan dicapai melalui berbagai program. Pendidikan karakter berkontribusi pada pembentukan karakter karena tujuan Pendidikan adalah untuk membentuk generasi yang bijaksana dalam kehidupan pribadi dan sosial. Peran sekolah, keluarga, dan masyarakat membentuk pendidikan karakter. Dengan demikian, pembentukan karakter menjadi bagian dari proses pembelajaran peserta didik. Karakter selain membentuk kepribadian, tetapi juga menjadi sebagai utama dalam membentuk motivasi dan kemampuan mental selama proses belajar berlangsung (Judrah et al., 2024). Tujuan Pendidikan islam di sekolah UPT SDN 342 Gresik guna membentuk siswa yang berakhlak mulia, memiliki keyakinan dan pengabdian kepada Allah SWT, serta mampu melaksanakan nilai-nilai islam tercermin dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, keluarga, maupun komunitas. Tujuan Pendidikan islam Pendidikan budi pekerti atau jiwa dari Pendidikan islam. Islam sudah menetapkan bahwa Pendidikan agama adalah pendidikan budi pekerti, dan akhlak, dan tujuan Pendidikan agama adalah untuk mencapai budi pekerti, akal, ilmu atau bidang ilmu lainnya, selain itu bahwa kita mengutamakan sisi-sisi Pendidikan akhlak sebagai mengutamakan ilmu-ilmu lain. Tujuan pendidikan islam adalah mengajarkan moralitas dan pembentukan jiwa karena siswa tidak hanya membutuhkan kemampuan fisik dan intelektual, tetapi juga membutuhkan pelajaran tentang moralitas, prinsip, dan kepribadian (Nabila, 2021). Selain itu, sarana yang memadai harus disediakan untuk mendukung proses pembelajaran di kelas. Metode, model, dan pendekatan pembelajaran guru harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Pendidikan berfungsi sebagai penganjur dalam proses mencapai tujuan pendidikan. Pendidik harus dapat merancang pembelajaran agar mereka dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa mereka. (Dwi Putriana Naibaho, 2023).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode penelitian kualitatif ini pendekatan ini digunakan, di mana interaksi antara guru dan peserta didik menjadi fokus utama. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha untuk menunjukkan bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berperan dalam proses pembentukan karakter peserta didik (Tiara Ayu Astriana et al., 2023). Hal ini mencakup pemahaman terhadap metode pembelajaran yang digunakan, pendekatan pembelajaran yang diterapkan, serta nilai-nilai moral dan keagamaan yang ditanamkan dalam proses Pendidikan. Memahami pendekatan pembelajaran yang digunakan, metode pembelajaran yang diterapkan, serta nilai-nilai akhlak dan keagamaan

yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Pemahaman ini sangat penting untuk dalam proses pendidikan agama, tetapi juga mampu memberikan hasil nyata terhadap perkembangan karakter siswa.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data digunakan melalui beberapa tahap. Pertama wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru PAI di UPT SDN 342 Gresik Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui strategi guru yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik. Selain itu wawancara juga bertujuan untuk mendalami persepsi siswa terhadap pembelajaran Bahasa anak PAI dan efeknya terhadap perilaku siswa sehari – hari. Kedua adalah observasi, yang dilakukan secara langsung di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk melihat secara nyata bagaimana strategi yang telah dijelaskan oleh guru diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, serta untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa, terutama dalam konteks pembentukan karakter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Peserta didik dilakukan melalui berbagai pendekatan yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti, pembiasaan, dan penanaman nilai secara kontekstual, yang diarahkan guna menempatkan prinsip-prinsip moral dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dalam tahap ini, Guru PAI bukan hanya melaksanakan peran sebagai penyampain materi selain juga menjadi teladan yang mencerminkan perilaku nilai-nilai Islami melalui sikap, ucapan, dan aktivitas di dalam dan di luar kelas. Pembelajaran PAI diterapkan dalam kehidupan peserta didik, sehingga nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, kedisiplinan tidak sekedar diajarkan secara teori, namun juga dipraktikkan dalam berbagai kegiatan, baik dalam pembelajaran diskusi kelompok. Nilai-nilai karakter ke dalam seluruh bagian pembelajaran, guru PAI berperan dalam membangun karakter siswa yang tidak hanya pintar secara intelektual tetapi juga bermoral menurut ajaran islam. Guru PAI menggunakan metode pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi secara kognitif, tetapi juga menekankan sikap, nilai guna melaksanakan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari siswa. Proses pembentukan karakter juga dikembangkan dengan pelaksanaan nilai-nilai kejujuran, disiplin, kerja sama, dan toleransi melalui diskusi kelompok. Guru tidak hanya menilai bagian kognitif, tetapi juga memperhatikan perkembangan afektif dan psikomotorik siswa sebagai mencapai keberhasilan Pendidikan karakter. Dengan pendekatan ini pembelajaran PAI mampu menghasilkan generasi yang tidak hanya memiliki kecerdasan secara kemampuan berpikir, selain itu kuat secara keagamaan dan berakhlak mulia.

Hasil wawancara yang disampaikan melalui wawancara dengan kepala sekolah, dan guru Pendidikan agama islam, ditemukan bahwa sekolah UPT SDN 342 Gresik telah melaksanakan beberapa strategi, Guru keagamaan membiasakan peserta didik untuk melakukan kegiatan keagamaan secara rutin seperti melaksanakan sholat dhuha berjama'ah setiap pagi sebelum kelas dimulai, baca doa sebelum dan sesudah kelas, dan kebiasaan salam dan berdoa dalam setiap kegiatan. Dengan penerapan strategi-strategi karakter peserta didik menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, menghargai sesama, dan sebelum jam Pelajaran dimulai, membaca doa sebelum dan sesudah Pelajaran serta pembiasaan memberi salam dan berdoa dalam setiap kegiatan. Dengan penerapan strategi-strategi karakter peserta didik menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, menghargai sesama, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan di sekolah dan di luar sekolah. Di Lembaga Pendidikan islam, guru harus menjadi teladan bagi siswanya dalam Pendidikan karakter (Sururun et al.,

2024).

Guru Pendidikan agama islam (PAI) di UPT SDN 342 Gresik juga menerapkan berbagai strategi pembelajaran dalam bentuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Beberapa strategi yang diterapkan Guru PAI, strategi pembelajaran aktif (Active Learning) seperti dengan diskusi kelompok, membaca asmaul husna sebelum memulai kelas dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, seperti doa Bersama sebelum dan sesudah kelas. Metode ini juga membantu dalam membangun keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis. Siswa menghadapi masalah yang membutuhkan pendekatan kreatif untuk menerapkan pengetahuan mereka dengan mengaitkan pembelajaran dengan situasi dunia nyata. Ini tidak hanya meningkatkan kemampuan analitis mereka, tetapi juga mengajarkan mereka cara yang lebih efektif dan inovatif untuk menghadapi tantangan. Mereka juga belajar bagaimana memilih dan menggunakan pengetahuan yang relevan dalam berbagai konteks (Riska et al., 2024). Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, guru PAI di UPT SDN 342 Gresik dapat meningkatkan pembelajaran PAI dan mengembangkan karakter yang baik untuk siswa. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan guru di UPT SDN 342 Gresik, guru PAI menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bertujuan guna mengembangkan memahami, dan menerapkan prinsip-prinsip islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Beberapa metode yang digunakan guru PAI, metode ceramah, metode diskusi kelompok, metode hafalan, dan metode kisah (storytelling) yang diambil dari kisah nabi dan sahabat guna menyampaikan pesan-pesan nilai-nilai islam. Selain itu, guru juga menggunakan metode bersikap jujur, disiplin, sehingga siswa dapat meniru perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Melalui metode yang telah diterapkan siswa tidak hanya memperoleh informs tertentu, tetapi mereka juga memperoleh keterampilan tambahan.

Metode yang digunakan di UPT SDN 342 Gresik dalam pembelajaran PAI Upaya membentuk karakter siswa. Strategi yang digunakan oleh guru PAI di UPT SDN 342 Gresik Berikut beberapa metode yang diterapkan:

1. Metode ceramah

Guru menyampaikan materi dasar keagamaan seperti, iman, rukun, islam, wudhu, dan tata cara sholat.

2. Metode diskusi kelompok

Guru mengajak siswa untuk berdiskusi tentang penerapan nilai-nilai karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sosial. hal ini mengembangkan kebiasaan berpikir dan sikap saling menghargai yang merupakan bagian penting dari akhlak mulia dalam islam.

3. Metode hafalan

Guru membimbing siswa dalam menghafal surat-surat pendek, doa-doa harian, juga memiliki dalam proses pembelajaran. Hafalan tidak hanya bertujuan mengingat kemampuan ingat siswa, tetapi juga membiasakan nilai-nilai keislaman.

4. Metode kisah (storytelling)

siswa menyukai cerita dan melalui kisah para nabi, sahabat, dan tokoh-tokoh islam, guru dapat menyampaikan pesan akhlak dan nilai-nilai kehidupan yang mudah dipahami. Kisah-kisah nabi.

5. Pembiasaan nilai-nilai islam

Selain metode pembelajaran di kelas, sekolah UPT SDN 342 Gresik juga menanamkan karakter melalui kegiatan pembiasaan, seperti:

- a. Membaca doa sebelum dan sesudah belajar

- b. Sholat dhuha berjamaah Kegiatan keagamaan diterapkan agar siswa terbiasa

menerapkan nilai-nilai islam. Melalui pembiasaan, seperti disiplin, jujur, tanggung jawab, dan peduli terhadap sesama.

Guru menggunakan metode ini untuk membuat lingkungan belajar dan memfokuskan aktivitas di mana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran. Metode biasanya digunakan melalui salah satu strategi, tetapi juga tidak tertutup kemungkinan bahwa beberapa metode berada dalam strategi yang berbeda. Dengan kata lain, penetapan metode dapat diubah melalui berbagai strategi tergantung pada tujuan yang akan dicapai dan konten proses yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah upaya untuk melaksanakan rencana dalam kegiatan nyata agar tujuan tercapai secara optimal. Dengan kata lain, metode digunakan untuk menerapkan strategi. Oleh karena itu, dapat terjadi bahwa satu pendekatan pembelajaran dikombinasikan dengan berbagai pendekatan. Misalnya, strategi ekspositori dapat menggunakan ceramah dan tanya jawab (Siregar, 2021).

Pembahasan

Strategi Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa

Pendidikan agama islam sebagai Pendidikan yang diberikan oleh seorang Pendidikan yang menyampaikan materi tentang agama islam bagi siswa yang ingin memahami mengenai pembelajaran agama islam yang baik dari sisi Pendidikan serta dari praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. Pembelajaran adalah bagian dari Pendidikan, pembelajaran bisa diartikan menjadi suatu proses, cara, perbuatan menjadikan manusia sebagai makhluk hidup buat belajar. Dalam dunia Pendidikan, pembelajaran bisa diartikan sebagai suatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang dilaksanakan secara terencana agar siswa mampu mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Pendidikan agama islam adalah proses pengembangan siswa melalui pengajaran, pembiasaan, bimbingan, dan pengawasan untuk memperoleh sebagian pengetahuan (Syafrin et al., 2023). Model pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan guru untuk menyampaikan materi Pelajaran kepada siswanya baik secara individual maupun kelompok, Model pembelajaran akan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam belajar, yang akan membantu siswa dalam proses pembelajaran. proses pembelajaran diperlukan untuk mengembangkan dan mengajarkan karakter peserta didik. Karakter peserta didik adalah perilaku dan tabiat yang dikembangkan dan diajarkan di sekolah melalui berbagai kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran yang sesuai. Pendidikan akhlak dan moral berbeda dari pendidikan karakter. Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membangun karakter peserta didik sehingga mereka menjadi individu yang baik, anggota masyarakat, dan warga negara yang baik (Winata & Hasanah, 2021).

penelitian ini menemukan bahwa strategi guru dalam pembelajaran PAI merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk karakter peserta didik di UPT SDN 342 Gresik. Pendidikan karakter bisa dilakukan dengan pembiasaan nilai moral kepada siswa dan membiasakan mereka dengan kebiasaan yang sesuai dengan karakter. Mengembangkan nilai-nilai karakter pada siswa dilakukan melalui keteladanan yang ditunjukkan oleh guru dalam sikap dan perilakunya (Mardjuni et al., 2022). Di UPT SDN 342 Gresik, yang menanamkan nilai-nilai karakter dalam aktivitas pembelajaran disekolah maupun lingkungan sosial. Strategi yang diterapkan guru PAI di UPT SDN 342 Gresik dalam membentuk karakter dalam pembelajaran PAI sebagai berikut:

1. Integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran

Guru mengaitkan setiap materi PAI dengan nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Guna melaksanakan siswa yang berkarakter dengan mengintegrasikan Pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran, nilai-nilai karakter yang harus dilaksanakan dalam sikap siswa sebagai hasil dari proses

Pendidikan karakter (Sani & Setiawan, 2020).

2. Pembiasaan

Siswa dibiasakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti sholat dhuha, membaca doa sebelum dan sesudah Pelajaran, pembiasaan ini bertujuan menanamkan nilai-nilai kedisiplinan. Salah satu komponen penting dalam pembentukan karakter dan pola perilaku peserta didik di sekolah adalah kebiasaan, yang merupakan proses penerapan kebiasaan tertentu yang dilakukan berulang kali untuk membentuk sifat, nilai, dan keterampilan yang diinginkan. Kebiasaan yang berhasil akan berdampak positif pada perkembangan pribadi peserta didik di bidang sosial dan moral (Iwan Sopwandin, 2025).

3. Metode keteladanan

Guru menjadi contoh dalam bersikap, disiplin. Melalui keteladanan guru, siswa belajar mempraktikkan prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pendekatan Pendidikan Islam yang sangat efektif yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran adalah keteladanan akan berdampak pada sikap, kebiasaan, dan tingkah laku siswa (Zahra et al., 2024).

Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik, bukan hanya sebagai teladan yang mampu memberikan contoh nilai-nilai tentang bagaimana bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, dan menghargai sesama dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah UPT SDN 342 Gresik. Keteladanan ini menjadi strategi dalam membentuk nilai-nilai keislaman yang tidak hanya dipelajari secara teori, tetapi juga diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, guru PAI di UPT SDN 342 Gresik memiliki peran penting dalam membangun karakter siswa dengan menggunakan pendekatan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam pendidikan, lingkungan sosial. Perilaku dan sikap guru yang mencerminkan moral dapat mengajarkan siswa tentang pentingnya menjadi jujur, bertanggung jawab, peduli, dan hormat terhadap sesama. Guru juga sangat penting dalam memotivasi peserta didik, terutama dalam kegiatan belajar. Untuk melakukan kegiatan tersebut, guru harus memahami peserta didik dengan baik dan menyediakan pengalaman belajar yang sesuai dengan peserta didik. Dengan memahami peserta didik dengan baik, guru dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi (Ali Mustofa, 2021).

Melalui pendekatan pembelajaran, guru PAI di UPT SDN 342 Gresik menerapkan nilai-nilai keislaman kepada siswa dengan menyampaikan contoh dalam sikap, sebelum memulai Pelajaran, guru membiasakan untuk mengucapkan salam, membaca doa Bersama, serta memberikan nasehat yang berisi pesan moral dan keagamaan. Hal ini bermaksud untuk membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, disiplin, dan memiliki rasa hormat kepada guru dan sesama teman. Selain itu juga, guru juga menerapkan sikap tanggung jawab, jujur, dan toleransi melalui kegiatan pembelajaran. Pembelajaran karakter guru mengembangkan karakter untuk siswa sehingga mereka memiliki karakter dapat diterapkan kehidupan sehari-hari di rumah, di sekolah, dan di lingkungan Masyarakat (Salsabilah et al., 2021).

Peran Guru Dalam Mengimplementasikan Strategi Pembelajaran PAI

Hasil wawancara dengan guru PAI di UPT SDN 342 Gresik, bahwa peran guru bukan hanya sebagai penyampaian materi, tetapi juga sebagai teladan dalam mengajarkan nilai-nilai karakter Islam kepada siswa. Sebagai fasilitator, tugas guru adalah membantu siswa belajar dengan menyediakan sarana dan sumber belajar. Selain itu, guru bertanggung jawab untuk membuat pengalaman belajar yang menarik dengan menggunakan materi pengajaran yang sesuai. Untuk memilih metode pengajaran yang paling efektif dalam kondisi ini, guru harus memahami karakteristik setiap siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok (Andini et al., 2024). sebagai pendidik agama Islam, guru pendidikan agama (PAI) bertanggung jawab untuk membimbing siswa dalam memahami nilai-nilai agama Islam,

mengajarkan hukum-hukum agama, dan membantu mereka mengembangkan hubungan yang baik dengan Allah SWT. Guru PAI juga harus membantu siswa memahami etika dan moralitas yang berlaku dalam masyarakat Islam (Lestari Wulandari, 2023). Peran guru sangat penting dalam pendidikan, terutama dalam prinsip agama guna perilaku sikap. Sangat penting bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran Pendidikan agama Islam karena mereka bukan hanya menyampaikan materi tetapi juga bertindak sebagai pembimbing, teladan, dan fasilitator dalam pembentukan karakter siswa. Berikut beberapa peran guru dalam pembelajaran PAI, diantaranya:

1. Sebagai guru (educator)
 - menanamkan prinsip-prinsip keislaman dan akhlak mulia
 - membimbing siswa agar memiliki karakter Islami dalam kehidupan sehari-hari
 2. sebagai teladan (Role Model)
 - menunjukkan sikap dan moral yang sesuai dengan yang diajarkan
 3. sebagai pembimbing
 - memberikan bimbingan kepada siswa untuk memahami ajaran agama
 4. sebagai fasilitator
 - menciptakan lingkungan belajar yang ramah
- Peran Guru Pendidikan agama Islam sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan keagamaan. Ini karena orang yang berkarakter akan menjadi generasi penerus yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, keluarga, Masyarakat, bangsa dan agama mereka. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tugas besar untuk mengajarkan ajaran Islam kepada siswa tidak hanya dalam bidang kognitif tetapi juga dalam bidang dan psikomotorik mereka. Guru Pendidikan agama Islam tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan Pelajaran, tetapi juga harus menjadi teladan bagi siswa dengan sikap, perilaku, dan akhlak yang baik. Dengan menggunakan pendekatan berbasis nilai-nilai Islam, guru dapat menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial, toleransi, disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari siswa. Akibatnya guru PAI harus memiliki pendekatan dan strategi yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan agama mereka, dan membentuk kepribadian muslim siswa (Lubis & Murniyetti, 2023). Peran guru tidak hanya hanya sebatas transfer ilmu saja, akan tetapi lebih kepada mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa agar bisa menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Oleh sebab itu peran guru harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin dalam proses pembelajaran, terlebih lagi bagi seorang guru PAI yang menyangkut guru agama Islam yang mengajarkan tentang Hubungan dengan Allah SWT (Hablum Minallah), Hubungan dengan manusia (Hablum Minannas), Hubungan dengan alam (Hablum Minalalam) dalam proses pembelajarannya, sehingga siswa tidak diajarkan untuk memahami materi saja tetapi juga dengan sikap dan keterampilannya, guru PAI tidak hanya harus mengajarkan pelajaran keagamaan secara kognitif, tetapi mereka juga harus menjadi contoh dalam akhlak, tutur kata, dan perilaku sehari-hari agar siswa dapat menginternalisasi ajaran Islam dalam kehidupan nyata (Jaka Nugraha, 2023).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari jurnal ini, bahwa strategi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik di UPT SDN 342 Gresik. Hasil penelitian ini, menemukan bahwa strategi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter peserta didik dilakukan melalui berbagai pendekatan yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti, pembiasaan, dan penanaman nilai secara kontekstual, yang diterapkan guna menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran PAI diterapkan dalam kehidupan peserta didik,

sehingga nilai-nilai seperti, kejujuran, tanggung jawab, toleransi, kedisiplinan tidak sekedar diajarkan secara teori.

Guru keagamaan, membiasakan peserta didik untuk melakukan kegiatan keagamaan secara rutin seperti, melaksanakan sholat dhuha berjamaah setiap pagi sebelum kelas dimulai, membaca doa sebelum dan sesudah Pelajaran, serta pembiasaan memberi salam dan berdoa dalam setiap kegiatan. Dengan penerapan strategi-strategi karakter peserta didik menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, menghargai sesama, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan di lingkungan sekolah maupun dalam interaksi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mustofa, A. M. (2021). Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Islamic Education*, 7, 171–185.
- Andini, M., Ramdhani, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2298–2305. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.637>
- Dwi Putriana Naibaho. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu DZUHUR BERJAMA'AH. *Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 6, 190–199.
- Hasan, M. T. A., & Ramli, A. (2023). Implementasi PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Era Society. 3(1), 31–41. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.2809> <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i3.3285> <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2106/1857>
- Interdisciplinary Journal of Social Sciences, 1(1), 39–53.
- iwan Sopwandin. (2025). IMPLEMENTASI PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK MELALUI PEMBIASAAN SHALAT DHUHA DAN SHALAT
- Jaka Nugraha. (2023). Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI. *Journal of Teacher Training and Educational Research*, 1(1), 18–24. <https://doi.org/10.71280/jotter.v1i1.51>
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional And*, 4, 25–37.
- Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 1–22.
- Lestari Wulandari. (2023). PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA. *JURNAL MANAJEMEN & PENDIDIKAN*, 2, 133–141.
- Lubis, N. A., & Murniyetti, M. (2023). Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMA Negeri Binsus Dumai. *Islamika*, 5(3), 913–924.
- Mardjuni, P. M., Mobonggi, A., Manahung, R., Fitk, P., Sultan, I., Gorontalo, A., Iain, F., & Amai, S. (2022). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Oleh Keywords : Teacher Strategy , Character , Students [*EDUCATOR - VOLUME 3 , NO 1 , JULI 2022*] PENDAHULUAN Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik , mengajark. 3(1), 75–103.
- Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81–91. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i2.1150>
- Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 2(1), 24–28. <https://doi.org/10.37251/jber.v2i1.132>
- Nabila, N. (2020). Tujuan Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 05(2), 867–875. <https://www.neliti.com/publications/421869/tujuan-pendidikan-islam>
- Putri, E., & Husmidar, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam
- Rahmadani, S. (2024). STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2, 1–16.
- Riska, F. M., Nur, S., Asmara, A., Sa'diyah, S., Vitalocca, D., Fadjarajani, S., Husnita, L., Shofwan, I., Yusron, A., & Arfanaldy, R. S. R. (2024). Strategi Pembelajaran 5.0. 2(1), 204–213.

- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., Furnamasari, Y. F., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). The Role of Teachers in Realizing Character Education. *Tambusai Education Journal*, 5(3), 7158–7163.
- Sani, S. A., & Setiawan, I. P. (2020). YUME : Journal of Management Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa. 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
- Setiawan, F., Hutami, A. S., Riyadi, D. S., Arista, V. A., & Al Dani, Y. H. (2021).
- Sholeh, S., & Maryati, M. (2021). Peran guru pai dalam pembentukan karakter siswa.
- Siregar, R. L. (2021). Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik, dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 63–75.
- Sururun, E., Zamroni, M. A., & Rusydi, I. (2024). Impelementasi Kegiatan Keagamaan untuk Membentuk Karakter Religius: Sebuah Strategi Pendidik. *IJOSS*:
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, & Husni, A. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JURNAL PENDIDIKAN*, 2, 72–77.
- Tiara Ayu Astriana, Ikhwan Aziz Q, & Rina Mida Hayati. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Sekolah Dasar. *Bustanul Ulum Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.62448/bujie.v1i1.3>
- Tsaqif Aufa, D., Darlis, A., Ali, F. W., Br Samura, W. R., & Ningsih, Y. (2023). Peran Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Umum. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(2), 442–450. <https://doi.org/10.47467/mk.v22i2.3087>
- Winata, K. A., & Hasanah, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Interaksi Sosial Untuk Meningkatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, 9, 22–11.
- Zahra, F., Nilasari, N. P., & Chanifudin, C. (2024). Metode Keteladanan dan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(2), 773–781. <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i2.2827>.